

Konsep manusia dalam dua karya W.F. Hermans analisis berdasarkan model aktansial Greimas

Sembiring, Ruth M., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159515&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruth H.Sembiring, NIH : 0787147028. Konsep Manusia dalam Dua Karya W.F. Hermans: Analisis Berdasarkan Model Aktansial Greimas. Pembimbing dan pembaca: Dr. Jaap van der Harst; Jugiarie Soegiarto, S.S., M.S; Dra. Christina T. Suprihatin, S.S. Konsep manusia dapat kita artikan sebagai jawaban dari sifat manusia. Apa dan bagaimana manusia dapat terlihat antara lain dari sifatnya. Apakah manusia itu baik dan jahat, apakah manusia mempunyai otonomi dalam hidupnya atau tidak, apa saja kebutuhan elementer dan tidak elementer manusia, pertanyaan-pertanyaan semacam inilah yang dapat kita jawab sehingga terbentuklah satu konsep manusia tertentu. Dalam karya W.F. Hermans terdapat konsep manusia yang diyakininya. Saya mengambil dua karya Hermans yaitu *Het behouden Huis* dan *Nooit Meer Slapen* dan dari dua karya itu saya berusaha merekonstruksi konsep manusia Hermans dengan bantuan model aktansial Greimas. Model aktansial Greimas saya pakai karena model itu sangat tepat untuk mencari konsep manusia, yaitu dengan mencari pelaku, tujuan, pengirim, penerima, pembantu dan penentang dari kejadian-kejadian di kedua cerita tersebut. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah gambaran manusia yang hidup dalam dunia yang tidak bersahabat. Yang dimaksud dengan tidak bersahabat contohnya adalah: banyak tujuan hidup manusia yang tidak tercapai karena lebih banyak penentang dari pada pembantu bagi manusia, manusia tidak mengetahui siapa pembantu dan penentang.